

ABSTRAKSI

Pemilihan kebijakan akuntansi merupakan faktor yang penting yang akan mempengaruhi angka –angka dalam laporan keuangan. Pemilihan kebijakan akuntansi juga berhubungan dengan keputusan mengenai aspek –aspek bauran bisnis (*mix of business*), pembiayaan, dan pengoperasian perusahaan. Kebijakan akuntansi dan penerapannya dalam perusahaan juga akan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsep pajak, *political cost* dan *agency* terhadap kebijakan akuntansi persediaan dan nilai perusahaan.

Penelitian berjenis *explanatory research* ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005 – 2008. Teknik pengambilan sample secara *purposive sampling*, diperoleh 87 perusahaan. Data yang digunakan berupa data skunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari pojok BEJ Undip Semarang. Data yang diolah meliputi konsep pajak yang diproksi dengan ukuran perusahaan (*total asset*), *political cost* (intensitas modal), konsep *agency* (*leverage financial*), kebijakan akuntansi persediaan yang digunakan serta nilai perusahaan (PBV). Pengaruh konsep pajak, *political cost* dan konsep *agency* terhadap kebijakan akuntansi persediaan terhadap nilai perusahaan diuji dengan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan konsep pajak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan akuntansi persediaan, *political cost* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan akuntansi persediaan, *agency* tidak signifikan terhadap kebijakan akuntansi persediaan, Kebijakan akuntansi persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Konsep pajak, *political cost*, konsep *agency*, kebijakan akuntansi persediaan dan nilai perusahaan.